

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya diperoleh simpulan, keterbatasan penelitian dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan risiko.
2. Variabel *leverage* terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan risiko.
3. Variabel tingkat profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko.
4. Variabel Ukuran perusahaan, leverage, dan tingkat profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu pengungkapan risiko.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data pada laporan tahunan dan situs perusahaan untuk menghitung item pengungkapan risiko. Informasi ini tentunya belum mencerminkan kondisi sebenarnya dari praktik pengungkapan risiko karena semua item dalam penelitian ini masih terbatas. Selain itu item pengungkapan risiko yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada instrumen yang dikeluarkan oleh Mokhtar dan Mellet (2014).
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain. Maka diharapkan penelitian-penelitian berikutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain seperti perusahaan asuransi yang memiliki potensi risiko yang tinggi dan belum memiliki regulasi yang jelas mengenai praktik pengungkapan risiko.
3. Pada penelitian ini hanya digunakan tiga variabel dalam menguji hubungan pengaruh dengan pengungkapan risiko. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat menambah variabel independen lain seperti variabel komisaris independen, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, konsentrasi kepemilikan *risk management committee* (RMC), risiko pelaporan, *Board of Directors* (BOD), kompleksitas, dan

International Diversification, mengingat masih banyak persentase variabel independen yang belum terjelaskan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA